

BAB II

GAMBARAN UMUM

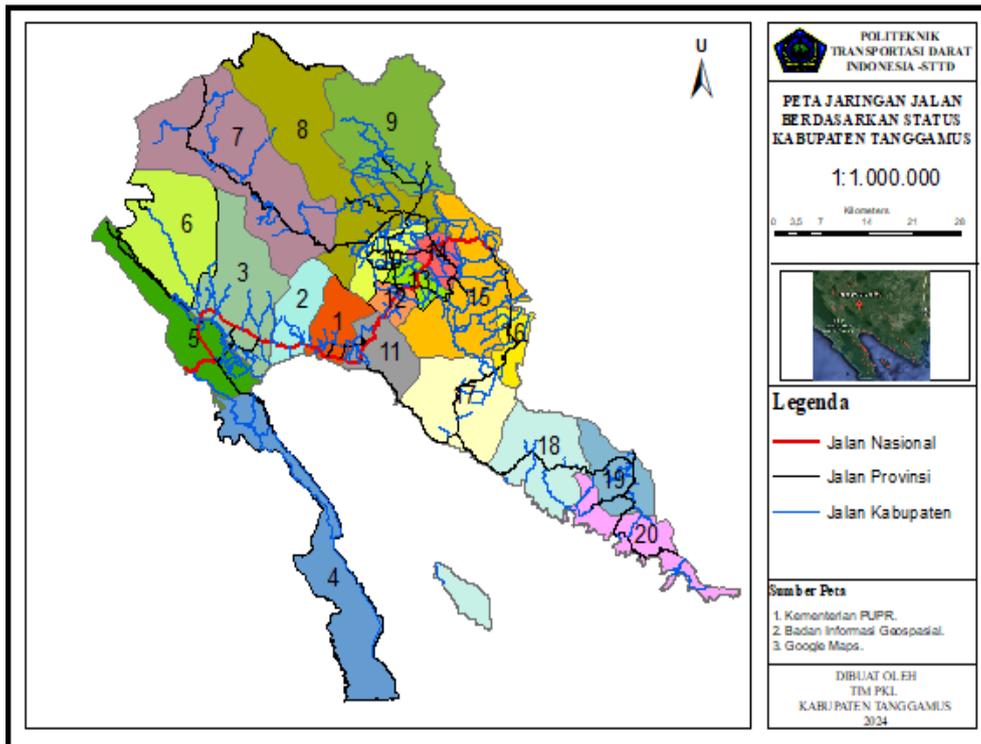
2.1 Kondisi Transportasi

Jaringan Jalan adalah satu kesatuan jaringan jalan yang terdiri atas sistem jaringan primer dan sistem jaringan jalan sekunder yang terjalin dalam hubungan hierarkis. Jaringan jalan menurut status Kabupaten Tanggamus terdiri dari jalan Nasional, Provinsi, dan Kabupaten. Menurut fungsinya, jaringan jalan di Kabupaten Tanggamus terdiri dari jalan arteri, kolektor, dan lokal. Jalan itu sendiri merupakan prasarana lalu lintas yang mempunyai peran penting dalam menunjang kelancaran kegiatan lain secara umum. Peningkatan fungsi jaringan jalan dapat dilakukan melalui kegiatan peningkatan fungsi, status, maupun kelas jalan, serta kegiatan rehabilitasi atau pemeliharaan jalan. Sedangkan pembangunan jaringan jalan dilakukan pada ruas-ruas jalan yang belum terhubung, untuk mendukung pengembangan pusat-pusat kegiatan dalam sistem perkotaan di kabupaten Tanggamus yang bertujuan untuk mewujudkan struktur wilayah kabupaten yang optimal. Berikut merupakan panjang jalan Kabupaten Tanggamus berdasarkan status jalannya :

Tabel II. 1 Panjang Jalan Kabupaten Tanggamus Berdasarkan Status

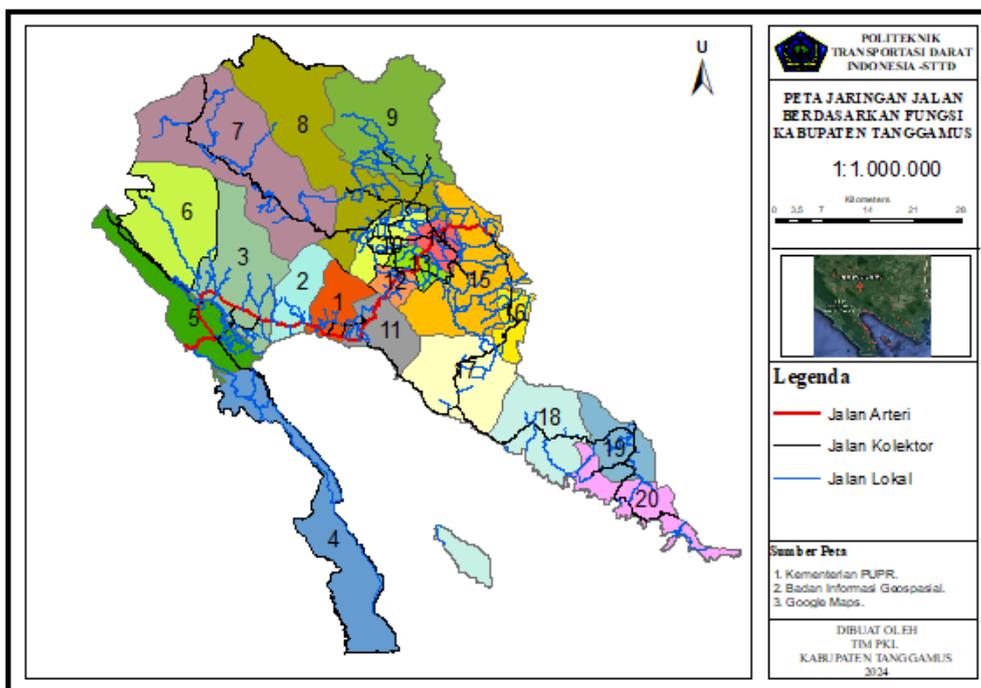
No	Status Jalan	Panjang Jalan
1	Jalan Nasional	79,42
2	Jalan Provinsi	31,65
3	Jalan Kabupaten	39,40
Total		150,47

Sumber : Lapum PKL Kabupaten Tanggamus 2024



sumber : Lapum PKL Kabupaten Tanggamus

Gambar II. 1 Peta Jaringan Jalan Berdasarkan Status Kabupaten Tanggamus



sumber : Lapum PKL Kabupaten Tanggamus

Gambar II. 2 Peta Jaringan Jalan Berdasarkan Fungsi Kabupaten Tanggamus

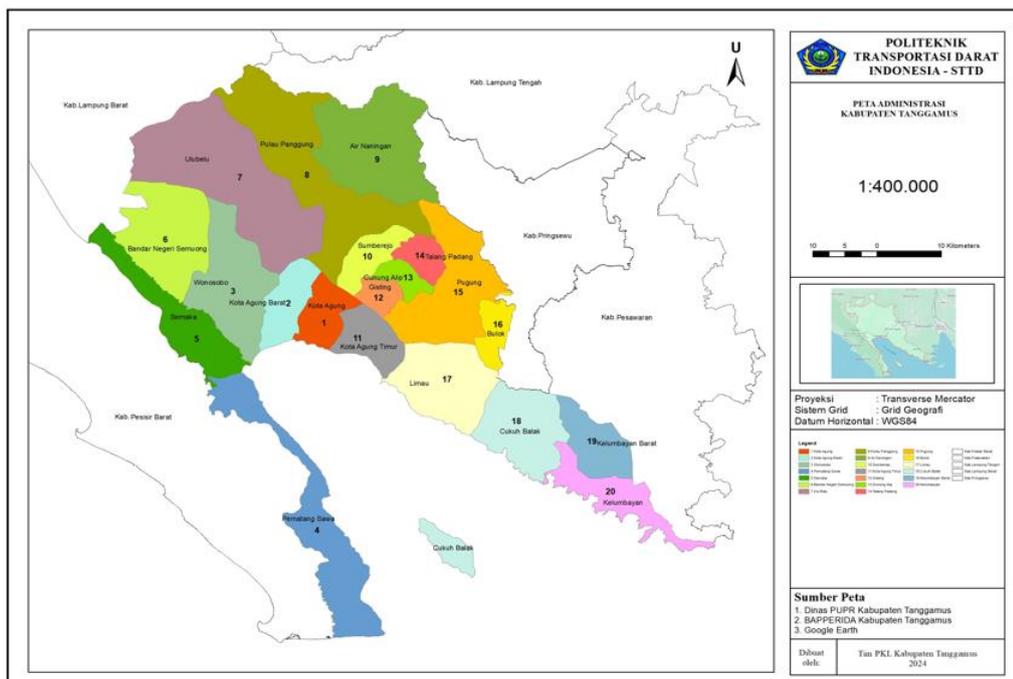
2.2 Kondisi Wilayah Kajian

1. Letak Geografis dan Administrasi

Secara geografis wilayah Kabupaten Tanggamus adalah salah satu Kabupaten yang berada di Provinsi Lampung. Ibu Kota Tanggamus adalah Kecamatan Kota Agung. Secara koordinat, Kabupaten Tanggamus berada di 104°18' - 105°12' Bujur Timur dan 5°05' - 5°56' Lintang Selatan dengan batas administrasi wilayah yaitu :

1. Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Lampung Tengah dan kabupaten Lampung Barat
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Samudera Indonesia
3. Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Pesisir Barat
4. Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Pringsewu

Kabupaten Tanggamus memiliki luas wilayah 4654.96 Km² yang terdiri dari luas darat 2855.46 Km² dan luas 1799.5 Km². Secara administrasi Kabupaten Tanggamus terdiri dari 20 Kecamatan, 3 Kelurahan dan 299 Pekon/desa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar peta wilayah administrasi Kabupaten Tanggamus sebagai berikut:



sumber : Lapum PKL Kabupaten Tanggamus

Gambar II. 3 Peta jaringan Administrasi Kabupaten Tanggamus

2. Kondisi Demografi

Jumlah Penduduk Kabupaten Tanggamus berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanggamus tahun 2023 sebanyak 633.921 jiwa. Jumlah penduduk pada setiap kecamatan di Kabupaten Tanggamus bervariasi, dengan jumlah tertinggi adalah Kecamatan Pugung sebanyak 64.353 jiwa, sedangkan jumlah penduduk terendah berada di Kecamatan Kelumbayan sebanyak 11.277 jiwa. Berikut ini adalah jumlah penduduk perkecamatan di Kabupaten Tanggamus.

Tabel II. 2 Data Jumlah dan Kepadatan Penduduk Kabupaten Tanggamus Tahun 2023

No	Kecamatan	Luas Wilayah (Km ²)	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Jumlah KK (KK)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²)
1	Kota Agung	76,39	43.379	13833	615,87
2	Kota Agung Barat	101,30	23.110	6517	228,13
3	Wonosobo	209,93	41.480	12800	197,87
4	Pematang Sawa	185,29	17.242	5245	93,05
5	Semaka	170,90	38.858	12457	227,37
6	Bandar Negeri Semuong	98,12	16.353	4936	166,66
7	Ulu Belu	323,08	43.230	13605	133,80
8	Pulau Panggung	437,21	40.350	12459	92,28
9	Air Naningan	186,35	31.108	9708	166,93
10	Sumberejo	56,77	36.828	11835	648,72
11	Kota Agung Timur	73,33	22.153	6526	302,10
12	Gisting	32,53	42.978	13219	1321,18
13	Gunung Alip	25,68	21.178	6358	845,71
14	Talang Padang	45,13	52.049	15564	1153,31
15	Pungung	232,40	64.353	19154	276,90
16	Bulok	51,68	24.527	7232	474,59
17	Limau	407,07	20.655	6117	50,74
18	Cukuh Balak	133,76	23.966	6888	179,17
19	Kelumbayan Barat	53,67	14.307	4291	266,57
20	Kelumbayan	121,09	11.277	3274	93,12

Sumber: Badan Pusat Statistik Kabupaten Tanggamus

3. Kondisi Ruas Jalan Ir. H. Juanda Segmen 4

Ruas jalan Ir. H. Juanda Segmen 4 merupakan jalan arteri primer yang berstatus sebagai jalan nasional yang memiliki panjang ruas 650 m. Jalan Ir. H. Juanda Segmen 4 ini memiliki tipe jalan 2/2 TT yang memiliki tata guna lahan berupa kawasan pemukiman, pertokoan, dan terdapat beberapa sekolah

sehingga banyak pejalan kaki yang berstatus sebagai pelajar melintas pada ruas jalan ini. Berikut merupakan lokasi daerah kajian:



Sumber: Google Maps

Gambar II. 4 Lokasi Ruas Jalan Ir. H. Juanda segmen 4

4. Kondisi Fasilitas Pejalan Kaki

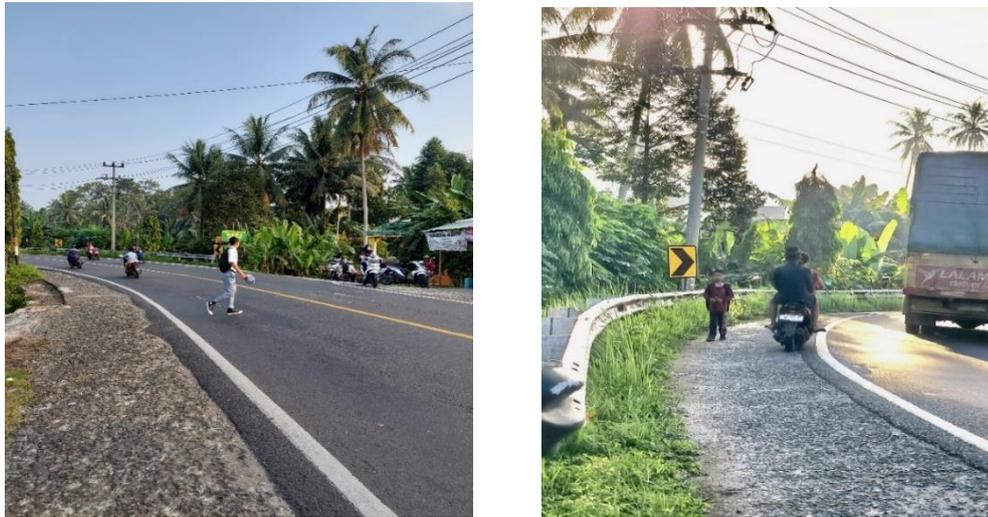
Lokasi yang diambil sebagai objek penelitian ialah ruas jalan Ir. H. Juanda segmen 4 Kabupaten Tanggamus. Ruas jalan Ir. H. Juanda segmen 4 merupakan jalan arteri primer yang terletak di kawasan pemukiman serta terdapat pertokoan dan terdapat beberapa sekolah. Oleh karena itu ruas jalan ini memiliki jumlah pejalan kaki yang cukup banyak sehingga perlu dilakukan penyediaan fasilitas pejalan kaki demi terwujudnya suatu keadaan yang aman, nyaman, cepat, ekonomis, dan terbebas dari gangguan pemakai jalan lainnya, baik dalam arus lalu lintas kendaraan maupun dalam ruang gerak pejalan kaki itu sendiri.



Sumber: Hasil Dokumentasi

Gambar II. 5 Kondisi Eksisting Pejalan Kaki

Pada ruas jalan ini tidak tersedia fasilitas pejalan kaki seperti trotoar pada sisi kanan maupun sisi kiri dan pada ruas ini juga hanya terdapat *zebra cross* untuk pejalan kaki yang menyeberang namun kondisi *zebra cross* bisa dibilang sangat buruk, pada ruas ini hanya memiliki bahu jalan yang berukuran 1,5 m. Oleh karena itu, perlu dilakukannya penyediaan fasilitas pejalan kaki yang sesuai agar terciptanya keamanan, kenyamanan, dan keselamatan bagi pejalan kaki.



Sumber: Hasil Dokumentasi

Gambar II. 6 Kondisi Eksisting Pejalan Kaki

Berikut merupakan tabel inventarisasi fasilitas pejalan kaki di ruas jalan Ir. H. Juanda segmen 4 :

Tabel II. 3 Inventarisasi fasilitas Pejalan Kaki Eksisting

No	Inventarisasi fasilitas Pejalan Kaki	Ketersediaan
1	Trotoar	Belum Tersedia
2	Fasilitas Penyeberang	Tersedia
3	Rambu Pejalan kaki	Belum Tersedia